

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada UMKM konveksi Elkhana *Collection* dan konveksi D&Y *Collection* di Desa Bandungrejo dan Teluk Wetan Kabupaten Jepara, maka yang diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kendala yang dihadapi UMKM konveksi Elkhana *collection* dan konveksi D&Y *Collection* untuk berkembang, diantaranya:

Kendala usaha konveksi Elkhana *Collection*, yaitu:

- a. Keluar masuk karyawan dan sulit mencari karyawan, karyawan itu sangat berperan penting dalam sebuah bisnis karena karyawan diangkat untuk menyalurkan operasi perusahaan. Sehingga terjadinya keluar masuknya karyawan menyebabkan tidak efektifnya kinerja dan akan berdampak kekurangan karyawan untuk memproduksi, sedangkan untuk mencari karyawan sangat sulit dikarenakan kebanyakan orang lebih memilih kerja di pabrik – pabrik garmen yang sekarang banyak berdiri di jepara.
- b. Bahan konveksi, bahan untuk memproduksi, meskipun indonesia terkenal dengan SDA-nya yang melimpah, tetapi tidak semua bahan pembuatan produk konveksi bisa di dapatkan di tanah air.

Kendala usaha konveksi D&Y, yaitu:

- a. Keterbatasan permodalan, tidak mudah meminjaman uang di bank karena sulitnya syarat birokrasi dan administratif. Pemilik Usaha konveksi D&Y *Collection* merasa bahwa modal yang dibutuhkan cepat kembali, dalam hitungan hari, sehingga usaha konveksi D&Y *Collection* merasa cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Namun dengan kondisi tersebut tidak dapat mengembangkan kegiatan usahanya menjadi lebih besar lagi, karena keterbatasan modal yang dimilikinya.

- b. Keterbatasan SDM, karena menggunakan SDM dari keluarga. Keterbatasan SDM terutama dalam hal kemampuan SDM dalam pengelolaan organisasi dan pembukuan. Keterbatasan SDM berpengaruh dalam sistem manajemen perusahaan, yang menjadi lemah, terutama dalam hal akuntansi dan pemasaran produk.
 - c. Tidak adanya mitra usaha yang dapat membantu dalam pemasaran produk ke luar kota atau luar negeri. Mitra usaha dapat membantu UMKM untuk memperluas pangsa pasar, karena jaringan yang lebih luas, sehingga kegiatan usaha dapat berkembang.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis SWOT usaha konveksi dapat menggunakan kekuatan – kekuatan yang ada untuk menciptakan kesempatan – kesempatan. Menggunakan kekuatan untuk menghindari dan meminimalisir ancaman. Menghilangkan kelemahan yang ada untuk menciptakan kesempatan. Menghilangkan kelemahan agar menghindari ancaman.

B. Keterbatasan penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literature hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat peneliti ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali keandalanya ke depan.

C. Saran – saran .

Mengacu pada hasil analisis SWOT usaha konveksi *D&Y Collection* yang ada di Desa Telukwetan tersebut maka perlu mempertahankan harga ekonomis supaya bisa dijangkau masyarakat menengah kebawah dan keberanian mengambil resiko dengan memperluas daerah pemasaran.

Sedangkan pada usaha konveksi Elkhana *Collection* yang ada di desa Bandungrejo maka perlu adanya ketegasan pemilik usaha konveksi Elkhana *Collection* sebagai pemimpin untuk menindak karyawan yang seenaknya mengundurkan diri tanpa ada keterangan apapun.

D. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat member manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca budman umumnya.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk member kritik yang bersifat konstruktif dan serta menerima S M S (saran, masukan dan solusi) dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.